

NASKAH PUBLIKASI (MANUSCRIPT)

**HUBUNGAN KOMUNIKASI ORANG TUA DAN REMAJA DENGAN
PRESTASI BELAJAR MELALUI TINJAUAN *SYSTEMATIC REVIEW***

**RELATIONSHIP BETWEEN PARENT AND YOUTH COMMUNICATION WITH
LEARNING ACHIEVEMENT THROUGH SYSTEMATIC REVIEW**

Nur Asiyah¹, Bachtiar Safrudin², Ramdhany Ismahmudi³



DI SUSUN OLEH :

**NUR ASIYAH
17111024110234**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
SAMARINDA**

2020

Naskah Publikasi (Manuscript)

**Hubungan Komunikasi Orang Tua dan Remaja dengan Prestasi Belajar
Melalui Tinjauan *Systematic Review***

**Relationship between Parent and Youth Communication with Learning
Achievement Through Systematic Review**

Nur Asiyah¹, Bachtiar Safrudin², Ramdhany Ismahmudi³



Di Susun Oleh :

Nur Asiyah

17111024110234

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
SAMARINDA**

2020

Persetujuan Publikasi

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul :

**HUBUNGAN KOMUNIKASI ORANG TUA DAN REMAJA DENGAN
PRESTASI BELAJAR MELALUI TINJAUAN *SYSTEMATIC REVIEW***

Bersama dengan surat ini persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

Pembimbing



Ns. Bachtar Safrudin, M.Kep., Sp.Kep.Kom
NIDN. 1112118701

Peneliti



Nur Asiyah
NIM. 17111024110234

Mengetahui
Koordinator Mata Ajar Skripsi



Ns. Milkhatun, M.Kep
NIDN.1121018501

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN KOMUNIKASI ORANG TUA DAN REMAJA DENGAN PRESTASI
BELAJAR MELALUI TINJAUAN *SYSTEMATIC REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI

DI SUSUN OLEH :

NUR ASIAH

17111024110234

Diseminarkan dan Diujikan

Pada tanggal, 25 Juni 2020

Penguji I



Ns. Ramdhany Ismahmudi, MPH
NIDN. 1110087901

Penguji II



Ns. Bachtiar Safrudin, M.Kep., Sp.Kep.Kom
NIDN. 1112118701



Mengetahui :
Ketua Prodi S1 Keperawatan


Dwi Rahmah Fitriani, M.Kep
NIDN. 1119097601

Hubungan Komunikasi Orang Tua dan Remaja dengan Prestasi Belajar melalui Tinjauan *Systematic Review*

Nur Asiyah¹, Bachtiar Safrudin², Ramdhany Ismahmudi³

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Farmasi
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
Jl. Ir. H. Juanda No. 15, Samarinda

Email Korespodensi: asiyahn64@gmail.com

INTISARI

Penerapan kegiatan komunikasi dalam keluarga antara orang tua-anak dengan akan memberi dampak terkait dengan bagaimana cara berfikir remaja, komunikasi orang tua dan remaja diharapkan dapat mewujudkan interaksi, saling bertukar pengetahuan, pendapat, serta pengalaman. Meningkatnya motivasi belajar diikuti kemauan dalam hal belajar yang baik maka secara otomatis akan meningkatkan prestasi belajar. Intensitas komunikasi tersebut memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar. Jika komunikasi berjalan tidak baik maka pemantauan orang tua dengan anak kurang. Tujuan dalam penelitian untuk melihat hubungan komunikasi orang tua dan remaja dengan prestasi belajar. Jenis penelitian kualitatif menggunakan desain *systematic review*. Analisis penelitin ini dengan memakai analisis kualitatif bersifat analisis isi (*content analysis*). 15 jurnal yang peneliti analisa didapatkan hasil sebanyak 15 jurnal (100%) menjelaskan hubungan antara komunikasi dengan prestasi.

Kata Kunci : Komunikasi orang tua, Remaja, Prestasi Belajar

¹Mahasiswa Program Sarjana Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

²Dosen Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

³Dosen Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Relationship Between Parent and Youth Communication with Learning Achievement Through Systematic Review

Nur Asiyah¹, Bachtiar Safrudin², Ramdhany Ismahmudi³

Nursing Sciences Study Program, Faculty of Health and Pharmacy University of Muhammadiyah
Kalimantan Timur
Jl. Ir. H. Juanda No. 15, Samarinda

Correspondence Email: asiyahn64@gmail.com

ABSTRACT

The application of communication activities in the family between parents and children will give impact related to how teenagers think, parents and teen communication are expected to be able to realize interaction, exchange knowledge, opinions, and experiences. Increased motivation to learn followed by willingness in terms of good learning will automatically increase learning achievement. The intensity of communication has a positive influence on learning achievement. If communication is not good, monitoring of parents and children is lacking. The purpose of this research is to look at the relationship of communication between parents and adolescents with learning achievement. This type of qualitative research uses a systematic review design. This research analysis using qualitative analysis is content analysis. The 15 journals that the researchers analyzed obtained the results of 15 journals (100%) explaining the relationship between communication and achievement.

Keywords: Parental communication, Teenagers, Learning Achievement

¹Students of Bachelor in Nursing Program Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

²Lecturer of Bachelor in Nursing Program Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

³Lecturer of Bachelor in Nursing Program Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

PENDAHULUAN

Komunikasi yang terjalin antara orang tua dan anaknya dapat mempengaruhi cara berfikir remaja, komunikasi orang tua dan remaja diharapkan dapat mewujudkan interaksi, saling bertukar pengetahuan, pendapat, serta pengalaman. Oleh sebab itu komunikasi orang tua dapat menentukan prestasi belajar pada remaja (Lina dkk, 2018).

Menurut BPS Kota Samarinda jumlah remaja putri usia 10-19 tahun di Samarinda berjumlah 69.917 jiwa, sedangkan remaja putra usia 10-19 tahun berjumlah 72.322 jiwa (BPS, 2018). Menurut Bappenas pada tahun 2018 jumlah penduduk Indonesia mengalami peningkatan, dimana jumlah remaja putra berusia 10-19 tahun berjumlah 21.864.100 jiwa dan remaja putri berjumlah 22.470.900 jiwa (Katadata, 2019).

Masa remaja bagian peralihan individu dari anak-anak menjadi karakter yang matang. Masa ini merupakan bagian dari masa transisi menuju tahapan penting dalam siklus kehidupan manusia yang merupakan transisi menjadi dewasa sehat sehingga remaja mampu menjalankan tugas perkembangannya dengan baik dan benar. Dalam perkembangannya remaja harus memenuhi tugas perkembangan yang dijalankan dalam prosesnya remaja dituntut memiliki kecakapan bersosialisasi. Ketika sosialisasi tidak dilakukan dengan baik maka remaja akan terkendala dalam menyelesaikan perkembangan tugasnya (Putro, 2017).

Masa remaja adalah bagian yang sulit baik untuk ayah dan ibu maupun anak remaja tersebut. Dimana pada masa remaja mulai menyampaikan kebebasan, mengemukakan hak, pendapat dan teman sebaya memiliki pengaruh yang besar. Pada masa ini remaja menjadi terlalu percaya diri, emosi yang labil, dan sulit menerima masukan, arahan dari orang tua (Putro, 2017). Untuk itu sangat dibutuhkannya peran keluarga.

Pendidikan yang diperoleh anak pertama kali adalah pendidikan dari lingkungan keluarga. dalam lingkungan keluarga, anak mulai mendapatkan pendidikan agama, belajar berinteraksi dan bergaul dengan lingkungan sosialnya. Keluarga menjadi lingkungan sosial pertama bagi anak dalam menangkap informasi dan selanjutnya mempersepsikan dari apa yang diamati dari aktivitas sehari-hari selanjutnya membuat refensi bagi anak dalam mengadopsi apa yang dilihat dan diamati dalam bentuk perilaku yang akan dipraktikkan anak tersebut. Menurut Soetjiningsih (2010) kehidupan sosial yang positif didapatkan anak di lingkungan keluarga menjadi modal dalam pembentukan identitas dan sebagai penentu jati diri remaja selanjutnya dapat menjadi modal bagi remaja dalam mengembangkan diri dan beradaptasi dengan perubahan secara fisik pada anak remaja tersebut dengan tahap perkembangan anak remaja tersebut.

Komunikasi sangat penting dan penentu dalam perkembangan dan tumbuh kembang periode anak usia remaja. Dimana komunikasi yang baik dapat mempengaruhi berbagai aspek ditahapan tumbuh kembang remaja, salah satunya adalah motivasi belajar remaja. Ketika motivasi baik dalam belajar meningkat maka anak akan lebih antusias menerima materi pelajaran yang diikuti dengan praktik belajar mandiri di rumah. Meningkatnya motivasi belajar diikuti frekuensi belajar yang baik maka secara otomatis akan meningkatkan prestasi belajar. Penelitian Wijayani (2017), mengatakan motivasi belajar anak baik maka prestasi belajar yang diperoleh siswa juga baik.

Jika komunikasi berjalan tidak baik maka pemantauan orang tua dengan anak kurang. Akhirnya remaja cenderung bermain dan tidak tertarik dengan belajar karena tidak adanya motivasi dari orang tua sehingga berakibat menurunnya prestasi remaja dan pengetahuan remaja menjadi kurang. Untuk itu dibutuhkan intensitas komunikasi yang baik pula. Intensitas yang baik antara orang tua dan remaja maka akan memberikan kenyamanan dan dukungan atau motivasi, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar (Karo, 2018).

Saat melakukan studi pendahuluan di SMP Negeri 8 Samarinda, siswa mengatakan komunikasi dengan orang tua dirumah kurang baik karena kesibukan dari kedua orang tuanya, orang tua jarang mengajak mereka berkomunikasi tentang masalah pendidikan.

Berdasarkan deskripsi diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan ini secara empiris dalam satu penelitian dengan pendekatan systematic review yang berjudul "Hubungan Komunikasi Orang Tua dan Remaja dengan Prestasi".

TUJUAN

1. Tujuan Umum
Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan tinjauan *systematic review* untuk mengetahui hubungan antara komunikasi orang tua dan remaja dengan prestasi dari hasil belajar.
2. Tujuan Khusus
 - a. Mengidentifikasi jenis penelitian, dan metode yang digunakan dalam artikel yang dianalisis dengan *systematic review*
 - b. Mengidentifikasi hubungan prestasi belajar remaja melalui jurnal dari hasil penelitian sebelumnya dengan tinjauan *systematic review*.

METODE

Jenis penelitian kualitatif dengan desain *systematic review*. Kepustakaan (*library research*), yaitu suatu rangkaian penelitian dengan metode pengumpulan data pustaka. Pengumpulan data pada penelitian ini dengan pendekatan metode *hermeneutika* dengan berpedoman pada bibliografi kerja dan kerangka tulisan. Metode *hermeneutika* adalah suatu kegiatan mencari dan menemukan sumber yang diperlukan seperti artikel yang akan diakses melalui *Google Scholar* dan *PubMed Central* dengan ketentuan artikel 10 tahun terakhir dari 2010-2020 (*open access*). Semua jurnal yang diperoleh dari mesin pencarian tersebut diperoleh dalam bentuk jurnal bebas dan tidak membayar untuk mendapatkannya.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian memakai analisis isi (*content analysis*), yaitu suatu analisa dari hasil pencarian berupa teks yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis muatan sebuah teks lengkap dengan menterjemahkan maksud, aspek simbol dan gambar yang tertuang, ide atau gagasan yang disampaikan dan berbagai pesan yang tertuang secara tekstual dalam artikel atau jurnal. Kriteria inklusi yakni : Artikel yang terbit 10 tahun terakhir dari 2010-2020, Artikel yang bersifat *open access* atau bebas dari pembatasan akses (biaya akses), Topik artikel yang berkaitan dengan topik peneliti, Artikel berbahasa Indonesia dan bahasa Inggris, berbentuk *full text*. Kriteria Eksklusi (Kriteria yang tidak layak diteliti): topik artikel yang jauh dari pembahasan peneliti dan artikel tidak berbahasa Indonesia dan tidak berbahasa Inggris.

HASIL PENELITIAN

Hasil dari search *process* kemudian diseleksi berdasarkan kriteria batasan dan pemasukan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi pengambilan jurnal/artikel penelitian. Proses ini menyisakan 15 jurnal dan selanjutnya dilakukan *scanning* data. Kuliatas assessment penelitian ini sangat baik.

Tabel Hasil Analisa

| No | Penulis | Judul/Tujuan | Metologi | Hasil |
|----|-------------------------------|--|---|---|
| 1 | Carlo | Judul : <i>Parent-Child Communication Associations Academic Performance at the within-and between-country level.</i> Tujuan : Membahas Hubungan komunikasi orang tua-anak, dan prestasi akademik | Data berasal dari PIRLS 2006 dan PISA 2000 yang dikelola oleh International Asosiasi untuk Evaluasi Prestasi Pendidikan | Hasilnya menunjukkan interaksi positif komunikasi orang tua-anak dan pendidikan pada 5 sistem sekolah dasar (PIRLS) dan sebanyak 14 SMA |
| 2 | Park, Sira and Hollowa, Susan | Judul : <i>Parental Adolescents' Education An Examination of the Among School Factors, Parental Role Construction, and Family Income</i> | data Survei (PFI) Program Survei Pendidikan Rumah Tangga Nasional 2007 | Dukungan untuk hubungan langsung antara faktor sekolah dan keterlibatan orang tua, juga sebagai faktor tidak |

| | | | | |
|---|---|--|---|--|
| | | Tujuan : Melihat hubungan faktor-faktor sekolah, komunikasi informatif, dan tingkat keterlibatan orang tua dalam pendidikan | Wawancara PFI dilakukan dengan orang tua atau wali dari a sampel acak representatif nasional dari 10.681 anak yang terdaftar di TK-kelas XII. | langsung dalam keterlibatan orang tua yang berpengaruh dengan prestasi anak di sekolah |
| 3 | Porumbu, Daniela and Veronica Necúoib, Daniela. | Judul : <i>Relationship between Parental Involvement/ Attitude and Children's School Achievements</i> Tujuan : penelitian literatur tentang hubungan antara keterlibatan orang tua atau sikap dan prestasi akademik anak-anak. | Meninjau literatur yang ada pada topik tersebut. Untuk memperoleh studi digunakan dalam ulasan ini, pencarian dilakukan menggunakan data base penelitian ilmu sosial, untuk menemukan studi memeriksa hubungannya | Temuan dari ulasan mengungkapkan keterlibatan orang tua yang secara konsisten dikaitkan dengan tingkat tinggi prestasi akademik anak dengan gaya pengasuhan yang otoritatif, |
| 4 | Durisic, and Mila | Judul : <i>Parental Involvement Important Factor for Successful Education</i> Tujuan : Menganalisis efek positif dari keterlibatan orang tua dalam berkomunikasi, memberikan pembelajaran di rumah dan menentukan keputusan di keluarga | Mengumpulkan dan meninjau artikel/literature review, meta-analisis, dan berkaitan dengan keterlibatan orang tua dalam menentukan prestasi anak di level pendidikan SMA. | Temuan dari ulasan mengungkapkan variabel dikaitkan dengan tingkat tinggi prestasi akademik: bentuk pengasuhan/gaya pengasuhan otoriter, harapan akan prestasi anaknya, komunikasi yang terjalin antara orang tua dan anak terkait dengan kegiatan sekolah |
| 5 | Toor, Kamalpreet Kaur | Judul : <i>Parent-Child Relationship And Students' Academic Achievement: A Study Of Secondary School Students</i> Tujuan : Mengeksplorasi bagaimana hubungan komunikasi orang tua-anak berhubungan dengan faktor demografis, jenis kelamin, prestasi sekolah dan akademik | Metode deskriptif kuantitatif. Data telah dikumpulkan dengan Skala Hubungan (PCRS-RN) dikembangkan oleh Rao (2011) | Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa sekolah menengah memandang orang tua mereka secara berbeda pada dimensi komunikasi hubungan jenis kelamin, jenis sekolah dan akademik prestasi. |
| 6 | Pramono, Firdanianty; Lubis, Djuara P; Herien, Puspitawatic, dan Djoko, Susantod. | Judul : <i>The Influence Communication Patterns to Emotional Intelligence and Learning Achievement of Senior High School Students in Bogor</i> Tujuan : Mengetahui hubungan pola komunikasi remaja dengan kecerdasan emosi dan prestasi belajar | Metode survei dipakai dengan pendekatan <i>Structural Equation Modeling</i> . Jumlah responden yang terlibat sebanyak 372 siswa di kelas II di SMA, terdiri dari 206 siswa perempuan dan 166 siswa laki-laki dengan rentang usia 15 sampai usia 18 tahun. | Hasil analisa dengan menggunakan SEM menunjukkan terdapat pengaruh antara pola komunikasi remaja dengan keluarga dan sekolah mereka dalam kaitannya dengan kecerdasan emosi dan prestasi belajar. |
| 7 | Istiningsih, Siti dan Hasbullah. | Judul : Pengaruh Komunikasi dalam lingkungan Keluarga dengan Prestasi Belajar Matematika. | Metode survey dan analisa data dengan uji t dependent. | Nilai koefisien sebesar 0,769, artinya adanya pengaruh dengan arah hubungan positif antara |

| | | | | |
|----|--|---|--|---|
| | | Tujuan : Mengetahui hubungan komunikasi keluarga terhadap prestasi belajar matematika. | | komunikasi keluarga dengan prestasi belajar matematika siswa |
| 8 | Afriyani, Ifa | Judul : Hubungan Komunikasi dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTS Negeri Model Kota Jambi Tujuan : Mengungkap hubungan komunikasi orang tua dengan hasil belajar di MTsN Model Kota Jambi | Penelitian korelasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif | rhitung > rtabel (0,363 > 0,2973) Berarti ada korelasi yang positif antara komunikasi orang tua dengan hasil belajar di MTSN Model Kota Jambi |
| 9 | Kadariah | Judul : Peranan Komunikasi Orang Tua Dengan Anak Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Di Kelas VI Pada SDN di BTN Kota Makassar. Tujuan : Mengetahui gambaran pelaksanaan komunikasi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah | Jenis penelitian kualitatif, sumber data yang dipakai adalah hasil tes, dokumentasi dan observasi dengan uji statistik dengan <i>person product moment</i> | Ada hubungan komunikasi orang tua anak dengan prestasi belajar siswa kelas VI. |
| 10 | Novita, Lina; Leora, Grahadila, Andovita dan Atwinda, Ardiyanti. | Judul : Pola Komunikasi dalam lingkungan Keluarga dengan Prestasi Belajar Siswa Tujuan : Mendesripsikan pola komunikasi di keluarga pada siswa berprestasi di Sekolah Dasar | Metode penelitian deskriptif, pengumpulan data dengan cara triangulasi dengan menggabungkan hasil studi pengamatan, wawancara, dan studi dokumentasi. | pola komunikasi subjek dengan orang tuanya cenderung menunjukkan kombinasi authoritarian, permissive, dan authoritative, namun diantara ketiga pola komunikasi tersebut, orang tua subjek cenderung menggunakan pola komunikasi authoritative |
| 11 | Hasbullah | Judul : Pengaruh Komunikasi Keluarga Dan Kemampuan Awal IPA Terhadap Prestasi Belajar Tujuan : Mengetahui pengaruh komunikasi keluarga dan pengetahuan awal IPA terhadap prestasi belajar IPA. | Metode penelitian survey. Jenis korelasional dengan analisis data menggunakan uji regresi. | Nilai Significant sebesar 0.000 artinya, terdapat pengaruh antara komunikasi Keluarga dengan prestasi belajar pada siswa IPA |
| 12 | Jauhar, Nurist, Pradekso, dan Naryoso. | Judul : Pengaruh Pemakaian Smartphone dan Komunikasi Orang tua Anak dengan Prestasi Belajar Anak. Tujuan : Mengetahui pengaruh dalam penggunaan smartphone dan komunikasi orang tua anak terhadap prestasi belajar anak | Metode penelitian deskriptif komparatif dan analisa data dengan regresi linier sederhana. | Hasil uji regresi linier nilai sig sebesar 0,002 < 0,005. Artinya, komunikasi orang tua anak dengan prestasi belajar anak. |
| 13 | Kurniadi, Oji | Judul : Pengaruh Komunikasi Keluarga terhadap Prestasi Belajar Anak. | Metode survei. Uji anlisis dengan uji t dependent | Komunikasi ayah dan ibu berpengaruh terhadap prestasi anak. |

| | | | | |
|----|--|---|--|---|
| | | Tujuan : Mengetahui pengaruh komunikasi orang tua (ayah dan ibu) dalam prestasi belajar anak | | |
| 14 | Indriani, Devi Pranasningtias; Rahardjo, Turnomo dan Tandiyo, Pradekso | Judul : Hubungan dalam Penggunaan Game Online, Pengawasan Terhadap Anak, Dengan Prestasi Belajar Anak Tujuan : Mengetahui hubungan pengawasan dengan prestasi belajar anak disekolah | Metode deskriptif korelasi dengan uji person product moment | Nilai keefisien korelasi 0,594, nilai sig sebesar 0,000. Artinya, terdapat hubungan positif dan signifikan dari pengawasan orang tua terhadap prestasi belajar anak |
| 15 | Irianto, Herman, Hasdi, Nirwana, dan Pras Setia | Judul : Komunikasi Interpersonal antara Orang Tua dan Anak Remaja dengan metode Studi di Bina Keluarga Remaja Parupuk Tabing, Koto Tangah, Padang, Sumatera Barat. Tujuan : Mendesripsikan komunikasi interpersonal antara orang tua dengan anak remajanya | Penelitian pengembangan <i>research and development</i> dengan langkah model yang dikembangkan yakni tahapannya analisa, Desain, pengembangan, Implementasi dan Evaluasi | Komunikasi orang tua anak remaja sangat memperhatikan dengan ketegori tingkat sedang. |

PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan Carlo (2011) menunjukkan interaksi positif komunikasi orang tua-anak dan pendidikan orang tua di 5 sistem PIRLS di terapkan di sekolah dasar dan 14 sekolah menengah. Pendidikan bentuk upaya membimbing dengan tujuan supaya menyiapkan anak dimasa depan dalam masyarakat, sehingga pendidikan menjadi penting bagi anak sebagai bekal dikemudian hari. Dalam keluarga orang-tua memiliki peran sebagai pendidik yang utama dan paling pertama, sehingga kemampuan orang-tua menjadi aspek penting dalam menentukan pengasuhan anak.

Semua orang-tua menghehendaki keberhasilan anaknya, dimana semua orang-tua menginginkan anaknya lebih baik dari orang-tuanya. Sehingga orang-tua akan selalu berusaha dengan cara bekerja keras supaya anaknya mendapatkan pendidikan yang baik, mampu mencukupi kebutuhan keluarga, dengan tujuan dapat membentuk anak menjadi pribadi yang lebih baik.

Proses pegasuhan menjadi bagian penting dalam tahapan perkembangan anak baik aspek fisik maupun psikis. Peran orang tua menjadi indikator paling penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anaknya. Orang-tua memiliki tanggung jawab terhadap kelangsungan hidup anak dan keberhasilan anak dimasa depannya. Orang-tua menjaga, membesarkan, melindungi dan memelihara kesehatan baik fisik dan psikis. Selain itu, orang-tua juga memberikan pendidikan yang menjadi point penting sebagai dasar dengan pengetahuan dan memerikan keterampilan pada anak sejak dini. Kesadaran akan tanggung jawab orang-tua dalam memberikan dan menerapkan pola asuh harus dipelajari dan dilaksanakan dengan baik oleh setiap orang tua. Sehingga, orang tua harus dibekali dengan dukungan teori pengasuhan yang mumpuni sesuai dengan perkembangan zaman. Maka kualitas pengasuhan sangat penting bagi orang tua dalam menjaga dan memantau perkembangan anak.

Perbedaan tingkat pendidikan orang tua akan berpengaruh terhadap pola pengasuhan anak. Dimana orang tua mempunyai seni dalam pengasuhan anak. Faktor pendidikan, sosial menjadi penting dalam pengasuhan aspek lain seperti keadaan sosial ekonomi, adat dan budaya. Tingkat pendidikan dari orang tua merupakan indikator penentu keterampilan dan kemampuan yang dimiliki dalam menerapkan tugas dan tanggung jawab secara baik dan benar ketika menjadi orang tua dalam memberikan pola asuh dan melakukan pengasuhan yang tepat dengan tetap memperhatikan tahapan tubuh kembang anak. Sehingga ketika orang tua menerapkan pola asuh, menjalankan komunikasi maka akan selalu menyesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik anaknya sesuai tahap perkembangan anak tersebut.

Hasil penelitian Porumbu dan Veronika (2013) menunjukkan temuan bahwa beberapa variabel yang dapat mempengaruhi prestasi anak disekolah dapat dijelaskan yakni: bagaimana tipe/pola/jenis pengasuhan yang dipraktekkan dalam mengasuh, harapan orang tua akan masa depan anak yang tinggi untuk bisa membanggakan orang tua di kemudian hari, cita-cita anak yang mulia kelak dimasa yang akan datang yang harus dicapai anak, seputar masalah anak disekolah, dirumah baik dengan lingkungan sekitar rumah dan hubungan dengan teman dan guru di sekolah, gaya yang diterapkan orang tua dalam mengasuh anaknya, harapan orang tua akan masa depan dan eskpektasi orang tua terhadap anak dimasa depan, komunikasi dalam segala hal terutama berkaitan dengan keinginan atau cita-cita anak di masa depan, membicarakan masalah atau kegiatan di sekolah yang dihadapi anak dan komunikasi antara orang tua dengan guru sekolah terkait dengan anak-anaknya disekolah (kemajuan, hambatan, kendala).

Bentuk pola asuh yang harus diterapkan dengan kategori baik dalam membentuk pribadi anak adalah jenis pola asuh yang mengutamakan kepentingan anak dan kemampuan orang tua mengendalikan anak. Selain itu lingkungan dimana anak tumbuh dan berkembang juga memiliki pengaruh dengan perkembangan anak sehingga lingkungan baik bisa berpengaruh positif dalam perkembangan anak. Sebaliknya, lingkungan yang buruk bisa merusak kepribadian anak dan perkembangan anak yang dapat memicu terjadinya perilaku kenakalan yang diciptakan oleh anak remaja. Peran orang tua sebagai pengendali dan membantu dalam menerapkan sikap yang baik dalam keluarga dimana orang tua menjadi contoh dan suritauladan bagi anaknya.

Orang tua perlu melihat karakteristik anak dalam tahap tumbuh kembangnya, dalam hal ini karakteristik anak usia remaja dimana peran orang tua sebagai teman perlu ditonjolkan dalam merapkan pola asuh termasuk dalam melakukan komunikasi yang terjalin sehingga hubungan yang terjadi lebih intensif dan baik. Karakter sebagai teman perlu dimunculkan pada orang tua dengan anak remaja sehingga tercipta hubungan yang hangat dan harmonis antara orang-tua dengan anak yang sudah beranjak remaja. Keterbukaan antara orang tua dan anak ini akan lebih mudah dilakukan ketika orang tua bisa memerankan dan membawa diri sebagai teman, karena anak tidak akan canggung untuk bercerita, mengungkapkan masalah dan bukan menjadi sosok yang menyalahkan ketika anak melakukan kesalahan. Penerapan pola asuh ini dilakukan orang tua dengan memberi ruang dan kebebasan pada anak dalam menyampaikan pendapat, gagasan, harapan dan memberi kebebasan untuk menyampaikan atau diberikan kesempatan untuk bisa berdiskusi dalam mengungkapkan pendapat kepada orang lain. Perapan pola asuh pada anak remaja dengan mengacu pada tahapannya akan menghasilkan dan membentuk karakter dimana anak bisa mengontrol diri dengan baik, menjadi anak yang mandiri, bisa melakukan dan membina hubungan yang baik dengan teman, memiliki kompetensi yang baik saat menghadapi stress dan mempunyai motivasi terkait dengan sesuatu yang baru dalam kehidupan.

Semua orang tua memiliki tipe dan penerapan gaya pola asuh yang berbeda beda yang diterapkan pada anaknya. Hal ini dapat dipengaruhi oleh riwayat pendidikan orang tua, pekerjaan, keadaan sosial ekonomi, tradisi dan lainnya. Orang tua ada yang menerapkan pola asuh dimana orang tua menjalankan tipe pola asuh dengan keras, terkadang memunculkan watak kejam bagi anaknya, dan memiliki kecenderungan kasar, penerapan sisitem militer, dimana memberikan hukuman saat anak melakukan kesalahan. Tetapi ada juga orang tua yang menerapkan pola asuh dengan karater lemah lembut dan memberikan kasih sayang sepenuh hati. Berbagai macam pola asuh yang diberikan orang tua kepada anaknya ini tentu tidak bisa dikatakan mana yang baik dan benar, dimana kombinasi pola asuh tersebut dapat diterapkan dalam mengasuh anak. Penerapan pola asuh tersebut tentu juga melihat kondisi dan situasi yang terjadi pada anak. Saat anak melakukan situasi normal orang tua perlu menjadi sosok yang humble dan saat tertentu orang tua juga dituntut untuk bisa tegas kepada anaknya.

Penelitian Prak dan Holowa (2018) menyimpulkan bahwa dukungan untuk hubungan langsung antara faktor sekolah dan keterlibatan orang tua, juga sebagai faktor tidak langsung dalam keterlibatan orang tua yang berpengaruh dengan prestasi anak di sekolah. Penelitian Durisic dan Mila (2017) temuan dari ulasan mengungkapkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi anak di sekolah yakni sebagai berikut: gaya pengasuhan yang otoritatif, harapan orang tua terhadap anaknya dan espektasi orang tua yang tinggi terhadap hasil belajar anak yang maksimal di sekolah, komunikasi antara orang tua dan anak-anak tentang aktivitas sekolah pada anak mereka dan rencana untuk masa depan anak, komunikasi orang tua dengan guru mengenai kemajuan atau kesulitan anak mereka.

Ditegaskan menurut Kurniadi (2011) Komunikasi ayah dan ibu berpengaruh terhadap prestasi anak. Hasil penelitian Toor (2018) menunjukkan bahwa siswa sekolah menengah memandang orang tua mereka secara berbeda pada dimensi komunikasi hubungan jenis kelamin, jenis sekolah dan akademik prestasi. Gambaran perbedaan gaya komunikasi yang lebih lanjut dapat dijelaskan secara general terkait dengan

pengasuhan yang didalamnya terkandung aspek komunikasi dapat dijelaskan dalam penelitian Utami (2013) menjelaskan ayah memiliki tanggung jawab sebagai kepala rumah tangga dalam penuhi kebutuhan keluarga. Sedangkan ibu sebagai pengasuh anak dalam keluarga. Sedangkan menurut Jumiatus (2014) menunjukkan bahwa ibu memiliki peran sebagai ujung tombak dan memiliki tanggung jawab mendidik anaknya.

Dari penjelasan tersebut peneliti dapat mengasumsikan perbedaan gaya pengasuhan dengan melihat gambaran secara umum peran ayah dan Ibu pada masyarakat Indonesia. Sehingga tentu akan berpengaruh terkait dengan intensitas, cara dan kualitas komunikasi yang dilakukan antara orang tua lelaki dan orang tua perempuan. Walaupun dalam jurnal menjelaskan dimana ayah dan ibu dalam segi komunikasi berpengaruh terhadap prestasi anak.

Penelitian Pramono (2016) terdapat pengaruh yang signifikan antara pola komunikasi remaja dengan keluarga dan sekolah mereka dalam kaitannya dengan kecerdasan emosi dan prestasi belajar. Hasil penelitian dilakukan Istiniingsih dan Hasbullah (2014) menunjukkan nilai r hitung sebesar 0,762, t hitung 11,77 > t tabel yakni 2,42, artinya adanya pengaruh positif komunikasi keluarga terhadap prestasi belajar matematika siswa. Sejalan dengan penelitian Afriyani (2018) diperoleh nilai sebesar 0,363 > 0,2973, artinya ada korelasi yang positif antara komunikasi orang tua dengan hasil belajar di MTSN Model Kota Jambi. Penelitian yang dilakukan oleh Kadariah (2019) hasil uji bivariat menunjukkan ada hubungan antara komunikasi antar pribadi orang tua dengan anak dengan prestasi belajar siswa kelas VI. Ditegaskan dalam penelitian Hasbullah (2018) terdapat pengaruh yang signifikan antara Komunikasi Keluarga terhadap prestasi Belajar IPA. Hasil jurnal senada diperoleh nilai 2 sig sebesar $0,0002 < 0,005$, artinya komunikasi orang tua memiliki hubungan signifikan dengan prestasi belajar anak (Jauhar dkk, 2018).

Belajar merupakan kegiatan yang melibatkan aspek jiwa dan raga yang disenangi merupakan bentuk perubahan perilaku sebagai hasil pengalaman individu dalam proses interaksi dengan lingkungan yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Menurut Yusron (2013) menjelaskan efektivitas komunikasi orang tua antara lain: membuka diri antara orang tua dan anak dalam menghadapi setiap masalah yang terjadi pada anak, menunjukkan sikap yang empati dari orang tua sehingga menimbulkan motivasi yang tinggi bagi anak, memberikan dan menerapkan perilaku selalu memberikan dukungan sehingga komunikasi menjadi efektif antara orang tua dan anak. Sikap positif orang tua dengan memberikan pujian dan penghargaan ketika anak melakukan hal baik atau mendapatkan prestasi akan membuat anak menjadi lebih percaya diri, tentu meningkatkan motivasi dalam hidupnya, dan membuat hubungan antara orang tua yang saling terbuka dengan tetap saling menghargai kekurangan dan kelebihan masing-masing.

Komunikasi dalam keluarga sebagai fondasi penting untuk mendorong anak agar giat dalam belajar. Adanya bentuk kasih sayang dan perhatian yang diberikan orang tua pada anaknya akan berpengaruh terhadap perkembangan anak yang maksimal. Komunikasi yang terjalin dengan baik dalam keluarga dan dijalankan dengan efektif secara otomatis akan memberikan pengaruh terhadap motivasi dan minat anak belajar. Tentu hasil akhirnya akan membuat sikap dan perilaku yang positif dan akan menekan segala bentuk perilaku yang dapat mengarah pada perilaku kenakalan yang sering terjadi pada anak usia remaja. Komunikasi orang tua dan anak yang saling terbuka, dan jujur membuat anak dapat menuangkan isi hatinya melalui percakapan dengan orang tua sehingga persoalan atau kesulitan anak menjadi berkurang begitu sebaliknya orang tua pun mengetahui permasalahan yang sedang dihadapi oleh anak. Apabila orang tua memiliki kompetensi yang baik dalam berkomunikasi dengan anak maka secara otomatis dapat memberikan pengaruh pada perkembangan kepribadian anaknya termasuk dalam hal prestasi belajar yang bisa dicapai oleh anak.

Semakin intens komunikasi yang dilakukan oleh orang tua dan anak maka akan meningkatkan hasil belajar anak. Sebaliknya semakin buruk pola komunikasi yang dilakukan oleh orang tua maka semakin turun hasil belajar anak yang diperoleh. Hal ini sejalan dengan penelitian Nutrisiana (2013) hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh komunikasi interpersonal orang tua dan anak terhadap prestasi belajar anak. Lebih lanjut ketika perilaku anak menjadi kurang baik maka akan memicu bentuk-bentuk perilaku yang bisa mengarah pada hal yang negative pada anaknya. Artinya fondasi komunikasi harus diperhatikan antara orang-tua dan anaknya karena ini adalah esensi yang paling penting sebagai dasar atau modal orang-tua dalam mengasuh dan memantau perkembangan anak/remajanya sehingga orang-tua bisa melihat keberhasilan anak dikemudian hari dengan tetap melakukan pola asuh dan penerapan komunikasi yang efektif sesuai dengan tahap tumbuh kembang anaknya.

KESIMPULAN

Sebanyak 15 jurnal yang peneliti lakukan analisa dalam penelitian ini topik yang dibahas semua adalah hubungan komunikasi dengan prestasi belajar. Walaupun ada beberapa jurnal yang mengembangkan kata komunikasi adalah bagian dari hubungan baik orang tua anak, peran parenting orang tua, peran ayah, peran ibu. Akan tetapi, esensi dari komunikasi dalam keluarga sudah tersirat dalam isi jurnal tersebut. analisis 3 item pertanyaan tersebut peneliti menyimpulkan 15 artikel yang dianalisis peneliti memiliki kualitas sebagai jurnal yang baik.

Kualitas artikel/penelitian dari analisa 15 jurnal yang diperoleh peneliti dan dilakukan analisa maka 100% artikel tersebut memiliki kualitas yang baik dalam kontek penyusunan data publikasi jurnal sesuai dengan masing-masing gaya seslingkung jurnal yang ada. Dari 15 jurnal yang dilakukan analisis peneliti dapat menyimpulkan dari 7 kriteria metode yang baik yakni dari aspek tujuan, metode analisa yang digunakan, menjelaskan kekurangan, kesimpulan meyakinkan, dan aspek kode etik sebanyak 100% jurnal memenuhi kriteria tersebut. Aspek kiriteria inklusi dan eskłusi dari 15 artikel yang penelitian analis tidak menjelaskan secara spesifik kriteria inklusi dan eskłusi penelitian. Analisa yang dilakukan dari 15 jurnal yang peneliti analisis didapatkan hasil sebanyak 15 jurnal (100%) menjelaskan hubungan antara komunikasi dengan prestasi belajar anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyani, I. (2018). Hubungan Komunikasi Orang Tua Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTS Negeri Model Kota Jambi. *Jurnal Keperawatan Universitas Jambi*, 3, (2).
- Carlo, D.H. (2011). Parent-Child Communication And Academic Performance Associations at the within-and between-country level. *Journal for education research online*, 3, (2), 15-37.
- Durisic, M and Mila, B. (2017). Parental Involvement as a Important Factor for Successful Education. *ceps Journal*, 7, (3).
- Habullah. (2018). Pengaruh Komunikasi Keluarga Dan Kemampuan Awal Ipa Terhadap Prestasi Belajar Ipa. *Jurnal Formatif*, 2, (1), 45-57 ISSN : 2088-351X.
- Indriani, D. P, dkk. (2013). Hubungan Intensitas Penggunaan Game Online, Pengawasan Orang Tua Terhadap Anak, Dengan Prestasi Belajar Anak. *Interaksi online Jurnal Undip*, 1, (4).
- Irianto, A. dkk. (2018). Komunikasi Interpersonal antara Orang Tua dan Anak Remaja serta Identitas Diri Remaja: Studi di Bina Keluarga Remaja Parupuk Tabing, Koto Tengah, Padang, Sumatera Barat. *Jurnal Kependudukan dan Kebijakan Universitas Gadjarmada*, 6, (21).
- Istiningasih, S dan Hasbullah. (2014). Pengaruh Komunikasi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *JKKP : Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan* <http://doi.org/10.21009/JKKP>. Diakses tanggal 17 Januari 2020.
- Jauhar, A.A, dkk. (2018). Pengaruh Intensitas Penggunaan Smartphone dan Komunikasi Orang Tua Anak Terhadap Prestasi Belajar Anak. *Jurnal Undip*. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/viewFile/8866/8616>. Diakses tanggal 10 Januari 2020.
- Jumiatus. (2014). Hubungan Pendidikan Orang Tua Tentang Kesehatan Reproduksi pada Remaja dengan Kehamilan diluar Nikah di Desa Sukomulyo. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 5, (1). <http://Stikesyahoed.co.id>. Diakses tanggal 10 Januari 2020.
- Kadariah. (2019). Peranan Komunikasi Antar Pribadi Orang Tua Dengan Anak Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Di Kelas VI Pada Sd Negeri Btn Pemda Kota Makassar. *JEKPEND : Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 2, (1), 37-43 p-ISSN: 2614-2139; e-ISSN: 2614-1973.
- Katadata, <http://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/01/04/jumlah-penduduk-indonesia-2019-mencapai-267-juta-jiwa>, diperoleh 28 Juni 2019.
- Karo, B.K. (2018). Pengaruh Intensitas Komunikasi Orang Tua Dengan Anak Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Katolik 2 Kabanjahe. *ISSN 2621-8267*, 2, (2), 44-49.
- Kurniadi, O. (2011). Pengaruh Komunikasi Keluarga terhadap Prestasi Belajar Anak. *Mediator Jurnal Komunikasi*, 2, (2). <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mediator/article/view/736>. Diakses tanggal 10 Januari 2020.
- Lina, dkk. (2018). Pola Komunikasi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 1, (1), 1-7.
- Novita, L, dkk. (2018). Pola Komunikasi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Primaria Educationem Journal*, 1, (1), <https://Repository.Unpak.Ac.Id/Tukangna/Repo/File/Files-20190104005440.Pdf>. Diakses Tanggal 10 Januari 2020.
- Nutrisiana, D. (2013). Pengaruh Motivasi Belajar, Cara belajar, dan Kemampuan Sosial-ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MA Al-Asror Semarang Tahun

- Ajaran 2012/2013. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/2762>. Diakses tanggal 20 Januari 2020.
- Park, S and Hollowa, S. (2018). Parental Involvement in Adolescents' Education: An Examination of the Interplay Among School Factors, Parental Role Construction, and Family Income. *School Community Journal*, 28, (1). <https://www.researchgate.net/publication/326254703>. Diakses tanggal 10 Maret 2020.
- Porumbu, D and Veronica N.D. (2013). Relationship between Parental Involvement/ Attitude and Children's School Achievements. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 76 (2013) 706-710. www.sciencedirect.com. Diakses tanggal 10 Desember 2019.
- Putro, K.Z. (2017). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, 17, (1), 25-32.
- Pramono, F, dkk. (2016). The Influence of Adolescent Communication Patterns to Emotional Intelligence and Learning Achievement of Senior High School Students in Bogor. *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)*. ISSN 2307-4531. <http://gssrr.org/index.php?journal=JournalOfBasicAndApplied>. Diakses tanggal 10 Januari 2020.
- Soetjiningsih. (2010). *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta : Sagung Seto.
- Toor, K.K. (2018). Parent-Child Relationship And Students' Academic Achievement: A Study Of Secondary School Students MIER Journal of Educational Studies, Trends & Practices May 2018, Vol. 8, No. 1 pp. 38-56. <http://assets.publishing.service.gov.uk>. diakses tanggal 10 Januari 2020.
- Utami, O.W.P. (2013). Hubungan Peran Orang Tua dalam Pendidikan Kesehatan Reproduksi dengan Perilaku Hygiene Menstruasi Pada Siswi Kelas VII SMP Negeri 3 Pajangan Bantul Yogyakarta. Naskah Publikasi. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan, Aisyiyah Yogyakarta. <http://unsyaih.jurnal.com>. Diakses tanggal 10 Januari 2020.
- Wijayanti, I. (2017). Hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas v SD Negeri 1 Waringinsari Barat Kabupaten Pringsewu. Skripsi, dipublikasikan, Bandar Lampung. Universitas Lampung, Indonesia.
- Yusron, M. (2013). Pengaruh Cara Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Akutansi Siswa Kelas XI IPS di SMA AL-Irsyad Pekalongan Tahun Ajaran 2012/2013. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/2757>. Diakses tanggal 10 Januari 2020.

NASPUB: Hubungan Komunikasi Orang Tua Dan Remaja Dengan Prestasi Belajar Melalui Tinjauan Systematic Review

by Nur Asiyah

Submission date: 14-Jul-2020 11:27AM (UTC+0700)

Submission ID: 1357285856

File name: Naspub__UJi_Turnitin_Nur_Asiyah.pdf (187.71K)

Word count: 4261

Character count: 27529

NASPUB: Hubungan Komunikasi Orang Tua Dan Remaja Dengan Prestasi Belajar Melalui Tinjauan Systematic Review

ORIGINALITY REPORT

| | | | |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| 20% | 11% | 3% | 16% |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

| | | |
|----------|---|-----------|
| 1 | lib.unnes.ac.id Internet Source | 1% |
| 2 | Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper | 1% |
| 3 | Submitted to Surabaya University Student Paper | 1% |
| 4 | Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper | 1% |
| 5 | id.123dok.com Internet Source | 1% |
| 6 | docplayer.info Internet Source | 1% |
| 7 | edoc.pub Internet Source | 1% |
| 8 | ojs.unm.ac.id Internet Source | 1% |
| 9 | www.stkipbima.ac.id | |

| | | |
|----------|-----------------|-----------|
| — | Internet Source | 1% |
|----------|-----------------|-----------|